

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa, didasarkan pada Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Dalam Undang –Undang No. 20 tahun 2003, Bab II pasal 3 disebutkan bahwa; Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka diperlukan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Hal ini dikarenakan kualitas sumber daya manusia merupakan kekuatan utama dalam menggerakkan roda pembangunan, sejalan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam sistem pendidikan, perlu didukung dengan kurikulum yang dapat membangun landasan bagi perkembangan peserta didik agar menjadi manusia yang : (1) Beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur. (2) Berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif. (3) Sehat, mandiri dan percaya diri serta (4) Toleransi, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab. Sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013.

Pembelajaran tematik di kelas I, tidak dapat dipisahkan dari proses dan hasil belajar. pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru (Pengajar) dan siswa (Pembelajar). Menurut Skinner (Dimiyati dan Mudjiono, (2002:9) bahwa “belajar adalah suatu perubahan perilaku” Menurut Gagne,dkk dan Wager (1992:1.19) menyatakan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran adalah upaya mengorganisir lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.

Dari pengertian–pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah setiap upaya yang sistematis dan sengaja yang dilakukan oleh pendidik untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat melakukan belajar. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi lebih bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.

Mengingat kelas I merupakan awal mula pendidikan formal yang akan menentukan keberhasilan pendidikan pada tingkatan selanjutnya. Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis, Hodgson (dalam Tarigan, 2008:7) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak

disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. pendapat tersebut juga dikemukakan oleh Nurhadi (1987) bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu keterampilan berbahasa yang tidak hanya melibatkan tulisan saja, tetapi melibatkan aktifitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif.

Berdasarkan pengamatan pra penelitian menunjukkan kemampuan membaca dan hasil belajar tematik di kelas 1 SD Negeri Muara Putih masih rendah, dari hasil pengamatan pra penelitian terlihat nilai yang diperoleh siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu 65 dan rata-rata 70, dari jumlah siswa 30 orang hanya 9 orang (30%) tuntas belajar, 21 orang (70%) belum tuntas. Data lengkap terlihat pada tabel berikut:

Table 1.1 Data Nilai Tes Formatif Tahun 2013

No	Nilai (f)	Jumlah Siswa (x)	f.x	Persentase (%)	Kategori
1	45	2	90	6.7	Belum tuntas
2	50	5	250	16.6	Belum tuntas
3	55	9	495	30	Belum tuntas
4	60	5	300	16.6	Belum tuntas
5	65	4	260	13.3	Tuntas
6	70	3	210	10	Tuntas
7	80	1	80	3.3	Tuntas
8	90	1	90	3.3	Tuntas
	Jumlah	30	1775	100	
	Rata-rata		59.2		

Berdasarkan table 1.1 diketahui jumlah 9 siswa (30%) tuntas dan 21 siswa (70%) belum tuntas nilai tertinggi 90 dicapai 1 siswa dan terendah 45 diperoleh 2 siswa.

Rendahnya kemampuan membaca dan hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri Muara Putih, hal ini disebabkan (1) Guru belum maksimal menggunakan alat peraga yang bisa membantu siswa untuk mempermudah mengenal huruf, kata maupun kalimat. (2) Media dan metode pembelajaran kurang bervariasi, (3) Pembelajaran masih dilakukan secara terpisah-pisah pada pembelajaran tematik di kelas 1 SD Negeri Muara Putih. Akibatnya siswa mengalami kesulitan khususnya belajar membaca dengan kondisi tersebut yang berlangsung terus menerus akan berdampak menurunnya kemampuan membaca dan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa. Adapun salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik adalah Metode *Cooperative Learning tipe Make A Match* yang merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa dibagi menjadi dua kelompok dimana kelompok pertama setiap siswa dibagi kartu yang berbeda yang berisi soal dan kelompok yang kedua setiap siswa diberi kartu yang berbeda yang berisi jawaban. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang kemudian mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberikan poin. Setelah satu babak, kartu dikocok kembali agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya demikian seterusnya, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan kartu – kartu tersebut.

Menurut Miftahul Huda (2011) Metode *Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match* merupakan metode pembelajaran yang dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada ditangan mereka, proses pembelajaran lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran dan keaktifan siswa tampak sekali pada saat siswa mencari pasangan kartunya masing – masing, metode *make a match* dapat membangkitkan keingintahuan dan kerjasama antar siswa serta mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan. Teknik ini digunakan untuk memahami suatu konsep atau informasi tertentu yang harus ditemukan siswa. Keunggulannya adalah siswa dapat mencari pasangannya sambil belajar mencari konsep atau tema dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia anak.

Dengan demikian judul penelitian ini adalah, “Peningkatan Kemampuan Membaca dan Hasil Belajar dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Make A Match* pada Siswa Kelas I SD Negeri Muara Putih Kecamatan Natar “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Guru belum maksimal menggunakan alat peraga dalam pembelajaran.
2. Kemampuan Membaca siswa masih rendah karena media dan metode pembelajaran kurang bervariasi.

3. Pembelajaran di kelas 1 masih dikakukan secara terpisah-pisah.
4. Media dan metode pembelajaran kurang bervariasi.
5. Hasil belajar tematik di kelas 1 SD Negeri Muara Putih masih rendah yaitu hanya 9 siswa (30%) yang tuntas belajar, selebihnya 21 siswa (70%) belum mencapai KKM (65).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah tersebut di atas, diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* bagi siswa kelas 1 SD Negeri Muara Putih Kecamatan Natar.
2. Apakah Metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri Muara Putih Kecamatan Natar.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* pada siswa kelas 1 SD Negeri Muara Putih Kecamatan Natar Tahun 2013/2014/
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* pada siswa kelas 1 SD Negeri Muara Putih Kecamatan Natar Tahun 2013/2014.

1.5 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa

- (1) Pembelajaran dengan Metode *Cooperative Learning tipe Make A Match* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca
- (2) Pembelajaran dengan Metode *Cooperative Learning tipe Make A Match* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Guru

- (1) Guru dapat menggunakan Metode *Cooperative Learning tipe Make A Match* sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran tematik di kelas1.
- (2) Metode *Cooperative Learning tipe Make A Match* dapat meningkatkan kompetensi professional guru dalam proses pembelajaran tematik.

3. Sekolah

- (1) Memberikan masukan terhadap sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran, untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam kegiatan pengajaran dengan memanfaatkan Metode *Cooperative Learning tipe Make A Match* dalam pemebelajaran tematik
- (2) Memberikan motifasi terhadap sekolah untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan.